

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, dapat dilihat bagaimana penjelasan tentang “Teologi *Social Entrepreneurship* dalam al-Qur’an perspektif M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Miṣbāḥ” dapat disimpulkan bahwa:

1. Teologi *social entrepreneurship* dalam al-Qur’an sebenarnya tidak dijelaskan secara eksplisit, akan tetapi kita dapat memahami ayat-ayat dalam al-Qur’an melalui pandangan para mufassir, salah satunya yakni M. Quraish Shihab yang dituangkan kedalam sebuah karya yakni kitab tafsir al-Miṣbāḥ. Teologi *social entrepreneurship* mengintegrasikan nilai-nilai keimanan (ḥablum-minallāh), sosial (ḥablum-minannās), dan lingkungan (ḥablum-minal-‘ālam) dalam praktiknya. Nilai-nilai teologi yang dapat diintegrasikan meliputi; tauhid dan niat dalam *social entrepreneurshi* yang terdapat dalam (QS. Al-Baqarah [2]: 164, QS Al-Jumu’ah [62]: 10), keseimbangan dunia dan akhirat dalam *social entrepreneurship* yang terdapat dalam (QS. Al-Qaṣaṣ [28]: 77), keadilan dalam *social entrepreneurship* yang terdapat dalam (QS. An-Naḥl [16]: 90), distribusi kekayaan dan infaq dalam *social entrepreneurship* yang terdapat dalam (QS. Al-Ḥadīd [57]: 7, QS. Al-Baqarah [2]: 267, QS. Al-Ḥasyr [59]: 7), *social entrepreneurship* sebagai wadah kesejahteraan umat yang terdapat dalam (QS. Al-Baqarah [2]: 272). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *social entrepreneurship* bukan hanya aktivitas ekonomi untuk mencari keuntungan materi saja, melainkan juga sarana pengabdian kepada Allah

SWT. Nilai-nilai yang telah dijelaskan diatas merupakan pondasi dalam setiap aktivitas ekonomi. Islam mengajarkan agar aktivitas ekonomi dijalankan dengan niat yang benar, adil, dan berorientasi pada kebermanfaatn sosial.

2. Implementasi teologi *social entrepreneurship* dalam kehidupan bermasyarakat menurut M. Quraish Shihab dapat ditemui dalam berbagai bentuk seperti Zakat dan pemberdayaan, unit usaha dipondok pesantren gontor, Koperasi Mitra Dhu'afa, BUMDes Kertaharja, BMT Dana Akhirat arjasari, dan tiara handycraft Surabaya. Adapun *social entrepreneurship* tidak memiliki satu wajah tunggal, tetapi justru fleksibel mengikuti kebutuhan masyarakat. Dengan teologi, *social entrepreneurship* menjadi lebih peka terhadap penderitaan kaum lemah dan rentan, serta lebih tahan terhadap godaan komersialisasi yang menyimpang dari tujuan sosial. Landasan spiritual ini juga membantu membangun visi jangka panjang yang berorientasi pada kemaslahatan umat dan keridhaan Tuhan, sehingga usaha sosial tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga secara moral dan spiritual, menjadikannya model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan bermakna.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis, antara lain:

1. Bagi generasi muda muslim, diharapkan mampu menjadi pelopor dan pelaku *social entrepreneurship* yang berlandaskan nilai-nilai dalam al-Qur'an

sehingga kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak hanya menghasilkan materi saja akan tetapi juga mendapat berkah dari Allah SWT.

2. Bagi lembaga pendidikan keislaman, khususnya pondok pesantren dan perguruan tinggi islam, disarankan untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan sosial berbasis teologis dalam kurikulum. Ini akan membentuk generasi Muslim yang tidak hanya religius, tetapi juga produktif dan mampu menghadirkan solusi atas persoalan sosial melalui ekonomi berbasis nilai-nilai spiritual.
3. Bagi akademisi dan peneliti, kajian mengenai teologi *social entrepreneurship* perlu terus dikembangkan, baik dalam pendekatan tafsir maudhu'i, studi tokoh, maupun integrasi multidisipliner. Kajian lanjutan ini penting untuk memperkuat kerangka konseptual dan aplikatif dari *social entrepreneurship* dalam perspektif Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran pembaca kami harapkan untuk memperbaiki tulisan ini. Sehingga memberikan penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. *Amīn yā robbal 'ālamīn.*